

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif menurut Furchan yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau (subjek) itu sendiri. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena sesuai menggambarkan situasi yang efektif dalam memakai metode berbentuk observasi dan wawancara ataupun dokumen-dokumen lainnya, agar bisa terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang baik dan akurat.¹ Maka peneliti diharuskan untuk datang langsung ke lokasi SMK NU Ma'arif 3 Mejobo Kudus untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan Kejadian disana.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Suharsini, Jenis penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.² Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi arah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam, maka penelitian studi kasus meliputi secara keseluruhan dari subyek atau daerah yang dijadikan obyek penelitian ini.

B. *Setting* Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di sekolah SMK NU Ma'arif 3 Mejobo Kudus. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 yaitu bulan september 2020.

¹ Siti Nor Hayati, "Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwosari Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015)", 48.

² Siti Nor Hayati, "Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwosari Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015)"

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sebagai tempat atau sumber utama untuk memperoleh keterangan atau informasi adalah Kepala sekolah, guru Agama Islam, dan peserta didik.

D. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*³.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMK NU Ma'arif 03 Mejobo Kudus, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁵. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dari SMK NU Ma'ari 03 Mejobo Kudus, buku, foto dan rekaman suara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpul data, maka peneliti tidak

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷

Obervasi (*observation*) atau pengamatan merupakan satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung,⁸ dan mencatat situasi aktivitas shalat dhuha yang dilakukan di SMK NU Ma'arif 3 Mejobo Kudus.

2. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁹

Metode ini digunakan untuk melihat, mengamati, dan mempelajari secara langsung aktivitas

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203.

⁸ Nashrul Aziz, "Peranan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuha Siswa Kelas VIII-A2 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015", 9

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194.

dan kegiatan siswa untuk memperoleh data, serta metode ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru agama serta peserta didik untuk memperoleh informasi data yang akurat yang terjadi pada pelaksanaan shalat dhuha dalam membentuk akhlak dan kedisiplinan sehingga dapat melengkapi data penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari atau mengenal hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.¹⁰ Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembiasaan shalat dhuha, serta digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Memastikan hasil penelitian yang bersifat empirik atau data yang didapatkan dari pengamatan langsung oleh peneliti, data yang telah terkumpul dalam penelitian harus ditentukan kebenarannya melalui uji keabsahan data, dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain¹¹. Dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data sekaligus juga menguji kredibilitas data, yakni dengan mengecek kredibilitas data dan berbagai teknik pengumpulan data dan juga berbagai sumber data¹². Triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara

¹⁰ Nur Hidayatul Hasanah, “Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MTS Yaumika Kalioso Sragen Tahun Pelajaran 2014/2015”, 13.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 330.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330.

mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber¹³. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk akhlak dan kedisiplinan peserta didik di SM NU Ma'arif 03 Mejobo Kudus, maka pengumpulan data pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. data yang telah dianalisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber tersebut¹⁴.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, setelah itu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda¹⁵.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu maupun situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data¹⁶.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat disimpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁷

1. Analisis Sebelum di Lapangan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 33-35

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian¹⁸. Akan tetapi, fokus penelitian ini hanya bersifat sementara dan akan berkembang selama proses di lapangan.

2. Analisis data selama dilapangan

Aktivitas dalam analisis data selama dilapangan adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan¹⁹.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Komponen kedua dalam analisis kualitatif adalah sajian data. Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisai informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, dan disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan bahasa

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336

¹⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 174.

yang logis, sistematis, sehingga mudah dipahami.²⁰

Jadi, dengan adanya *data display* (penyajian data) akan mempermudah untuk menjawab permasalahan penelitiain melalui proses analisis data yang disajikan dengan sistematis.

c. *Concluding Drawing* (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan data yang tekumpul, dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.²¹

Jadi, dalam menganalisis data selama dilapangan, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu pertama reduksi data, pada tahap ini peneliti menelaah data yang diperoleh dari hasil wawancara. Memilih hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Setelah mereduksi data, data yang telah dipilih disajikan dalam bentuk teks naratif, data disusun secara sistematis, sehingga mudah

²⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 175.

²¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 176

dipahami dalam mendeskripsikan data hasil penelitian. Setelah melalui semua proses tersebut barulah peneliti menyimpulkan data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat dari setiap proses yang ada.

